

# **ANALISIS KONDISI KESEHATAN KEUANGAN DENGAN METODE CAMEL PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT SUSUT KELOD BANGLI**

**OLEH :  
NI PUTU PANDE CAHYANI**

## **ABSTRAKSI**

Terbentuknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sangatlah berperan penting bagi masyarakat untuk membantu mengembangkan usaha yang bisa meningkatkan taraf hidupnya. Lembaga Perkreditan Desa merupakan lembaga simpan pinjam dari masyarakat dengan menyalurkan pinjaman kembali ke masyarakat itu sendiri. LPD saat ini berkembang sangat pesat, hal tersebut sangat penting karena bisa meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Dalam aktifitasnya LPD memupuk modal melalui tabungan, deposito dan pinjaman kemasyarakat untuk menambah modal usaha LPD.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut Kelod bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Susut Kelod yang ditinjau dengan metode CAMEL dari tahun 2010 - 2014. Definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Jenis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan sumber data yang dipergunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif yaitu rasio keuangan khusus LPD dengan perpatokan pada SK. Dierksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2 yang meliputi : analisis permodalan, analisis kualitas aktiva produktif, analisis manajemen, analisis rentabilitas dan analisis likuiditas.

Berdasarkan hasil pembahasan tentang kondisi tingkat kesehatan LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut : untuk tahun 2010 dalam kondisi cukup sehat dengan nilai skor 80,15 sedangkan 2011 – 2014 dengan kondisi Sehat dengan nilai masing-masing adalah tahun 2011 dengan nilai skor 95,08; tahun 2012 dengan nilai skor 99,80; tahun 2013 dengan nilai skor 99,06; begitu juga tahun 2014 dengan nilai skor 97,62. Hal ini menunjukkan LPD Desa Adat Susut Kelod, Bangli dalam keadaan sehat dilihat ketentuan SK. Direksi. BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2 tentang penilaian tingkat kesehatan LPD berdasarkan metode CAMEL baik dilihat dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas dengan berada pada kondisi Sehat.

**Kata Kunci : Kondisi Kesehatan Keuangan Dengan Metode CAMEL.**

## **ABSTRACT**

Establishment of Village Credit Institutions (LPD) is an important role for the community to help develop businesses that can improve their living standards. Village Credit Institutions is a savings and loan institution of society by lending back to the community itself. LPD is currently growing very rapidly, it is very important because it can increase public confidence in the LPD. In its activities LPD capital accumulation through savings, deposits and loans kemasyarakatan to increase business capital LPD.

The formulation of the problem in this research is how the Health Level Village Credit Institutions (LPD) Village People Susut kelod when the terms of the Capital, Assets Quality, Management, Profitability and Liquidity? "Purpose of this study was to determine the health level LPD Desa Adat Susut kelod that CAMEL is reviewed by the method of the year 2010 - 2014. the operational definition of variables in this study is the capital, asset quality, management, earnings and liquidity. The type of data used is quantitative and qualitative data. While the source of the data used is primary and secondary data. Data collection techniques are observation, interview and documentation. Data analysis technique is a quantitative analysis of specific financial ratios LPD with perpatokan in SK. Dierksi BPD Bali No .: 0193.02.10.2007.2 which include: capital analysis, analysis of asset quality, management analysis, analysis of profitability and liquidity analysis.

Based on the results of the discussion about the state of health level LPD Kelod Desa Adat Losses in 2010 to 2014 are as follows: for the year 2010 in a fairly healthy state with a score of 80.15, while from 2011 to 2014 with a healthy condition with a value respectively in 2011 with a score of 95.08; in 2012 with a score of 99.80; in 2013 with a score of 99.06; so also in 2014 with a score of 97.62. This shows LPD Village People Susut Kelod, Bangli in a healthy state on the provision of SK. The Board of Directors. BPD Bali No .: 0193.02.10.2007.2 on the rating of the LPD-based methods CAMEL good views of capital, asset quality, management, earnings and liquidity are in healthy condition.

**Keywords:** Financial Health Condition With CAMEL method

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perbankan merupakan salah satu institusi yang sangat berperan dalam bidang perekonomian suatu Negara khususnya dibidang pembiayaan perekonomian. Banyak jenis perusahaan perbankan seperti Bank, Koperasi dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang mempunyai masing-masing aturan yang ada, seperti misalnya Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang di atur oleh masing-masing banjar adat. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah penyediaan jasa keuangan yang bersifat social kemasyarakatan, dari masyarakat dan untuk masyarakat kembali. Dalam hal ini pemerintah dapat membantu masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan. Di Bali Khususnya pemerintah daerah sudah mengambil suatu kebijakan yaitu dengan mengembangkan lembaga keuangan di lingkungan masyarakat pedesaan yang dikenal dengan nama Lembaga Pekreditan Desa (LPD).

Beberapa LPD yang ada di Bali yaitu salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut Kelod. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut Kelod sebagai lembaga keuangan dalam melakukan aktivitasnya dalam memupuk modal (Tabungan, Deposito dan Pinjaman), dari masyarakat, serta selanjutnya mampu memberikan pinjaman kepada masyarakat khususnya di Desa Adat Susut Kelod dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Untuk memperlancar kegiatan lembaga tersebut agar dapat meminimalisir kerugian perlu dianalisis tentang kesehatan keuangan LPD tersebut berdasarkan Metode CAMEL yaitu *Capital* (modal), *Assets* (kualitas aktiva produktif), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas) dan *Liquidity* (likuiditas) Berdasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (PT. BPD) Bali No:0193.02.10.2007.2 Tentang Pedoman Sistem Penilaian Terhadap LPD, menyatakan bahwa penilaian tingkat kesehatan LPD dapat dilakukan secara kuantitatif. Untuk mengukur tingkat kesehatan LPD dapat dilakukan melalui informasi yang disajikan dalam laporan keuangan LPD yang bersangkutan. Adapun perkembangan total aktiva, hutang lancar, kas dan bank pada LPD Desa Adat Susut Kelod, Bangli dari tahun 2010-2014, dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Total Aktiva, Hutang Lancar, Kas dan Bank pada LPD Desa Adat Susut Kelod Tahun 2010-2014

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Perubahan Total Aktiva (%)	Hutang Lancar (Rp)	Perubahan Hutang Lancar (%)	Kas dan Bank (Rp)	Perubahan Kas dan Bank (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	1.469.370.597	-	931.731.477	-	214.441.442	-
2011	1.858.760.022	26,50	1.207.331.751	29,58	275.064.067	28,27
2012	2.140.009.548	15,13	1.362.101.301	12,82	483.843.993	75,90
2013	2.742.763.015	15,55	1.811.893.931	33,02	743.395.760	53,64
2014	3.329.955.055	21,41	2.193.786.357	21,08	519.144.000	(69,83)

Sumber : Neraca Pertumbuhan Per 31 Desember Tahun 2010-2014.

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan total aktiva dan hutang lancar tahun 2010-2014 selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan tertinggi total aktiva terjadi pada tahun 2011 sebesar 26,50% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 15,13%. Peningkatan tertinggi hutang lancar terjadi pada tahun 2013 sebesar 33,02% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 12,82%. Sedangkan kas dan bank berfluktuasi setiap tahun, peningkatan tertinggi kas dan bank terjadi pada tahun 2012 sebesar 75,90%, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 2014 sebesar 69,83%.

Perkembangan laba usaha, modal sendiri dan modal asing pada LPD Desa Adat Susut Kelod, Bangli dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Laba Usaha, Modal Sendiri dan Modal Asing pada LPD Desa Adat Susut Kelod, Bangli Tahun 2010-2014

Tahun	Laba Usaha	Perubahan Laba Usaha	Modal Sendiri	Perubahan Modal Sendiri	Modal Asing	Perubahan Modal Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	174.971.810	-	362.667.309	-	931.731.477	-
2011	175.890.875	00,53	475.537.395	31,12	1.207.331.751	29,58
2012	180.339.325	02,53	597.568.920	25,66	1.362.101.301	12,82
2013	195.096.566	08,18	735.772.517	23,13	1.811.893.931	33,02
2014	255.468.540	30,94	880.700.456	19,70	2.193.786.057	21,08

Sumber : Laporan Laba Rugi Per 31 Desember Tahun 2010-2014.

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan laba usaha, modal sendiri dan modal asing dari tahun 2010-2014 selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Peningkatan tertinggi laba usaha terjadi pada tahun 2014 sebesar 30,94% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2011 sebesar 00,53%. Peningkatan tertinggi modal sendiri terjadi pada tahun 2011 sebesar 31,12% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 19,70%. Peningkatan tertinggi modal asing terjadi pada tahun 2013 sebesar 33,02% dan peningkatan terendah terjadi pada tahun 2012 sebesar 12,82%.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas periode 2010-2014?”

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Susut bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas dan Likuiditas periode 2010 – 2014.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dalam manajemen LPD Desa Adat Susut Kelod. Bagi LPD dapat sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan perbaikan didalam peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan dan peningkatan kualitas LPD Desa Adat Susut Kelod terutama dengan metode CAMEL.

## **II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teoritis**

#### **2.1.1 Lembaga Perkreditan Desa (LPD)**

Lembaga perkreditan Desa (LPD) merupakan suatu badan usaha simpan pinjam yang dimiliki oleh desa adat yang berfungsi sebagai pengumpul dana pada umumnya dalam rangka peningkatan taraf hidup krama desa dan untuk menunjang perekonomian nasional pada umumnya. Dengan kata lain LPD mempunyai persamaan dengan bank yaitu berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyelurkan kembali ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit.

#### **2.1.2 Laporan Keuangan**

Menurut Munawir (2010) Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Menurut Martono (2008) Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

#### **2.1.3 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah upaya penyediaan uang dan mempergunakan dana tersebut untuk mendapatkan aset (aktiva). Menurut Home (2005) Manajemen keuangan adalah semua kegiatan atau aktivitas yang berhubungan langsung dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aset (aktiva) dengan tujuan yang menyeluruh. Sedangkan Menurut Riyanto (2001) Manajemen Keuangan adalah Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan upaya memperoleh dana yang dibutuhkan dengan biaya yang seminimal mungkin dan syarat yang menguntungkan serta uapay untuk mempergunakan dana yang diperoleh tersebut secara efisien dan efektif.

#### **2.1.4 Tingkat Kesehatan LPD dengan Metode CAMEL**

Untuk menilai suatu kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dapat dilihat dari berbagai segi. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan LPD tersebut dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat berdasarkan Surat Keputusan Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2 dengan metode CAMEL yaitu : Permodalan (*capital*), Kualitas Aktiva Produktif (*asset*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), Likuiditas (*Liquidity*).

#### **2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya**

Beberapa Hasil penelitian sejenis yang berkaitan dengan tingkat kesehatan LPD sebelumnya yang sudah pernah dilakukan. Penelitian Suardika (2008), pada LPD Desa Adat Poh Santen, Jimbaran dengan menggunakan data tahun 2004 sampai dengan 2008. Diperoleh kesimpulan dari aspek permodalan berpredikat sehat dengan nilai kredit 30, aspek kualitas aktiva produktif keseluruhan termasuk kriteria berpredikat sehat, dan aspek manajemen, aspek rentabilitas dan likuiditas juga berpredikat sehat selama tahun yang diteliti.

Hasil penelitian lain dilakukan oleh A. DHARNAENY TAUFIK (2012), pada BPR Hasa Mitra menyatakan bahwa hasil kesimpulan tingkat kesehatan BPR Hasa Mitra periode tahun 2006 sampai 2010 mendapat predikat SEHAT karena nilai kredit CAMEL lebih dari 81 (batas minimum sehat) yaitu 98,98 pada tahun 2006, 99,40 pada tahun 2007, 98,68 pada tahun 2008, 99,40 pada tahun 2009 dan 99,40 pada tahun 2010.

Selanjutnya penelitian tentang tingkat kesehatan juga dilakukan oleh Farhani (tahun 2009), dalam penelitiannya yang berjudul : Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Agroniaga (TBK) Dengan Menggunakan Metode CAMELS. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan PT. Bank Agroniaga, Tbk untuk periode tahun 2005, 2007 dan 2008 memperoleh predikat sehat, sedangkan untuk tahun 2006 memperoleh predikat cukup sehat.

### **III METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di LPD Desa Adat Susut Kelod yang beralamat di Banjar Dinas Susut Kelod, Desa Susut, Kec. Susut, Kabupaten Bangli.

##### **3.1.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pada tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Susut Kelod bila ditinjau dari segi Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Reantabilitas dan Kualitas Periode 2010-2014.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

- a) Permodalan yaitu salah satu factor yang terpenting bagi LPD dalam rangka mengkonter resiko kerugian, yang dibagi menjadi modal inti dan modal pelengkap.

- b) Kualitas aktiva produktif suatu LPD dinilai berdasarkan rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk oleh LPD.
- c) Manajemen yaitu ilmu serta seni dalam menjalankan aktivitas suatu organisasi, aktivitas tersebut bisa berupa pengorganisasian yang meliputi tindakan perencanaan, penyusunan, dan aktivitas mengusahakan serta pengawasan yang mempergunakan semua sumber daya secara efektif dan efisien.
- d) Rentabilitas yaitu kemampuan LPD untuk memperoleh laba selama periode tertentu yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal dalam menghasilkan laba.
- e) Likuiditas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

### **3.3 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

- a) Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka yang dapat dihitung seperti laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun 2010-2014.
- b) Data kualitatif yaitu data yang berupa keterangan atau uraian seperti struktur organisasi dan sejarah singkat berdirinya LPD.

#### **3.3.2 Sumber Data**

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut Kelod.
- b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yakni dari buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakannya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

- a) Observasi
 

Yaitu suatu cara yang sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data.
- b) Wawancara
 

Yaitu cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara, berdasarkan tingkat formalitasnya, dibedakan menjadi tiga yaitu: wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*), wawancara semi-terstruktur, dan terstruktur. Teknik bisa berhadapan langsung dengan yang diwawancarai yang dalam hal ini pada LPD Desa Adat Susut Kelod.
- c) Studi Dokumentasi
 

Metode ini yang digunakan untuk menelusuri data historis, sebagian besar data yang tersedia adalah surat-surat, catatan-catatan, dan dokumen yang diperoleh dari perusahaan, seperti laporan keuangan.
- d) Kuisisioner

Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada kepala Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Susut Kelod.

#### IV GAMBARAN UMUM LPD DESA ADAT SUSUT KELOD

##### 4.1 Sejarah Singkat

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kabupaten Bangli yaitu LPD Desa Adat Susut Kelod. LPD Desa Adat Susut Kelod berlokasi di Desa Adat Susut Kelod, Bangli yang letaknya sangat strategis yaitu sebelah timur Balai banjar Susut Kelod itu sendiri. Sehingga pendirian LPD sangat menguntungkan, karena disamping jumlah penduduk yang lumayan padat dan perekonomian yang cukup tinggi. Dan terkadang banyak orang yang yang menabung dan meminjam uang dari luar Desa Adat Susut Kelod.

Pada awalnya LPD Desa Adat Susut Kelod diberikan modal awal sebesar Rp. 10.000.000,- oleh Pemda tingkat I. Adapun susunan pengurus LPD Desa Adat Susut Kelod dari awal berdiri sampai saat ini yang dipercayai oleh masyarakat yakni : Ketua : I Nyoman Sudiana, Sekretaris : Ni Ketut Sutri, Bendahara : Ni Luh Mujiwati, dan Kolektor : I Putu Suardana.

#### V PEMBAHASAN

##### 2.2 Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada LPD Desa Adat Susut Kelod Tahun 2010 – 2014

Dari kelima faktor pembahasan tingkat kesehatan LPD, maka berdasarkan SK. Direksi BPD Bali No.: 0193.02.10.2007.2 tanggal 5 Juni 2007 tentang sistem penilaian terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yaitu dengan mempertimbangkan aspek Permodalan, ratio aktiva produktif, ratio rentabilitas, ratio manajemen dan ratio likuiditas, kita dapat mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Susut Kelod melalui total skor yang diperoleh. Berdasarkan total skor tersebut telah ditetapkan lima kategori didalam nilai kondisi keuangan LPD antara lain, sebagai berikut :

- a) kategori sehat dengan nilai antara 81 – 100
- b) kategori cukup sehat dengan nilai antara 66 – 81
- c) kategori kurang sehat dengan nilai antara 51 – 66
- d) kategori tidak sehat dengan nilai antara 1 – 51.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 5.9 dibawah ini :

Tabel 5.9 Penilaian Tingkat Kesehatan Tahun 2010 – 2014 pada LPD Desa Adat Susut Kelod

No	Faktor yang Dinilai	Nilai Skor				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Permodalan	30	30	30	30	30
2	Kualitas Aktiva Poduktif					
	a. Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva Produktif	1,47	15,08	19,80	19,06	17,24
	b. Cad. Penyisihan Ph. Ap. Yg dibentuk terhadap Cad.	-	-	-	-	1,25

	Penyisihan wajib dibentuk	Ph.	Ap.	Yg					
3	Manajemen				20	20	20	20	20
4	Rentabilitas								
	a. Laba terhadap asset	rata-rata			10	10	10	10	10
	b. Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional				10	10	10	10	10
	Likuiditas								
5	a. Alat likuiditas terhadap hutang lancar				5	5	5	5	5
	b. Pinjaman yg diberikan terhadap dana yg diterima				3,68	5	5	5	4,13
Total Skor					80,15	95,08	99,80	99,06	97,62
Standar Penilaian					66-81	81-100	81-100	81-100	81-100
Kategori					Cukup Sehat	Sehat	Sehat	Sehat	Sehat

Sumber Data : LPD Desa Adat Susut Kelod

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat dijelaskan bahwa, penilaian tingkat kesehatan pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010 – 2014 ditinjau dari segi permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas dan Likuiditas dikatakan sehat karena memenuhi standar penilaian yaitu 81 – 100 namun pada tahun 2010 kondisi kesehatan LPD Desa Adat Susut Kelod dapat dikatakan cukup sehat, ini dikarenakan pada tahun tersebut memenuhi standar 66 – 81.

## VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Susut Kelod bila ditinjau dengan metode CAMEL (*Capital, asset, Management, Earning, Liquidity*) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan ratio permodalan yang diperoleh pada LPD Desa Adat Susut Kelod dari tahun 2010 – 2014 adalah masing-masing sebesar 37,81%; 26,68%; 37,54%; 31,81%; dan 35,35%. Dan dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.
2. Berdasarkan perhitungan ratio kualitas aktiva produktif diperoleh dua kesimpulan yaitu : Berdasarkan perhitungan ratio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010-2014 adalah masing-masing sebesar 15,15%; 14,96%; 12,60%; 12,97%; dan 13,88% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.

Sedangkan berdasarkan perhitungan ratio cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap cadangan penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2014 adalah 12,50%. Sedangkan tahun 2010 – 2013 tidak terdapat ratio modal maka dapat dikategorikan tidak sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.

3. Berdasarkan perhitungan aspek manajemen LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010-2014 berpredikat sehat dengan nilai kredit sebesar 20 yang berada pada standar 16,2 – 20 berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.
4. Berdasarkan perhitungan ratio rentabilitas diperoleh kesimpulan yaitu : berdasarkan perhitungan ratio laba tahun buku berjalan terhadap rata-rata asset pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010-2014 adalah masing-masing sebesar 13,73%; 10,57%; 9,02%; 8,14%; 8,72% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.  
Sedangkan berdasarkan perhitungan ratio biaya operasional terhadap pendapatan operasional pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010-2014 adalah masing-masing sebesar 53,39%; 55,54%; 58,95%, 61,31%, 59,82% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.
5. Berdasarkan perhitungan ratio likuiditas diperoleh dua kesimpulan yaitu : berdasarkan perhitungan ratio alat likuiditas terhadap hutang lancar pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2010-2014 adalah masing-masing 23,01%; 22,78%; 35,52%; 41,02%; 23,66% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.  
Sedangkan berdasarkan perhitungan ratio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada LPD Desa Adat Susut Kelod tahun 2011-2013 adalah masing-masing sebesar 84,67%; 84,19%; 81,66% dan dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2. Sedangkan tahun 2010 dan 2014 adalah masing-masing 96,61%; 94,33% dan dikategorikan tidak sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.
6. Penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Susut Kelod tahun 2010-2014 yang ditinjau dari ratio permodalan, ratio kualitas aktiva produktif, ratio rentabilitas, dan ratio likuiditas dikategorikan sehat berdasarkan SK Direksi BPD Bali, No.: 0193.02.10.2007.2.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka disarankan bagi pihak manajemen untuk menjaga kondisi keuangan yang sehat sehingga lembaga keuangan LPD Desa Adat Susut Kelod dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Oleh karena itu predikat sehat yang diperoleh dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap LPD. Selanjutnya dalam pemberian kredit, LPD Desa Adat Susut Kelod sebaiknya lebih selektif lagi terhadap calon nasabah yang akan diberikan pinjaman, sehingga dapat meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh kredit kurang lancar, diragukan maupun yang disebabkan oleh kredit macet. Mengadakan penghematan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat meningkatkan laba pada LPD Desa Adat Susut Kelod.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007 *tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD)* di Propinsi Bali.

\_\_\_\_\_ Nomor 8 Tahun 2002 *Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD)* di Propinsi Bali.

\_\_\_\_\_ Nomor 3 Tahun 2007 *tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD)* di Propinsi Bali.

Surat Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0193.02.10.2007.2 tanggal 5 Juni 2007, *Tentang Pedoman Sistem Penilaian Terhadap Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*.

Harahap S Sofyan, (2009) *Analisis kritis Laporan keuangan*, cetakan ketiga, edisi.1, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akutansi Keuangan*, per 1 Juli 2009. Jakarta: Salemba Empat.

James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat

Jusup, Al. Haryono. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Martono dan D. Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.

Martono. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

Munawir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nanda, Marlupi Permata Sari. 2006. *Analisis kinerja perbankan dngan metode CAMEL*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.

Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan*, seri membaca, memahami, menganalisis, Cetakan Pertama, Gajah Mada, Yogyakarta.

- Riyanto, Bambang. 2001, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Taufik, A. Dharnaeny. 2012. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan BPR Hasa Mitra Dengan CAMEL*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasaniddin. Makasar.
- Winda, Yundari Dewa Ayu. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan dengan CAMEL Pada LPD Desa Adat Bitera*. Skripsi Fakultas Ekonomi Ngurah Rai. Denpasar.
- Wirtoyo, I Ketut. 2013. *Analisis Tingkat Kesehatan LPD Desa Adat Pecatu Di Kuta Selatan, Badung Dengan Metode CAMEL*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Ngurah Rai. Denpasar.